BAB VII KESIMPULAN

DAN SARAN

7.1.Kesimpulan

1. Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 67 (60%) pasien mengalami apendisitis perforasi. Kelompok ini didominasi oleh kelompok usia 6-11 tahun, jenis kelamin laki-laki (55%), hasil labor hiponatremia (91%), hasil labor leukositosis (86,5%) dan ditindak dengan apendiktomi terbuka (85%). Pada kelompok apendisitis non perforasi (45 pasien, 40%), dominasi dimiliki oleh kelompok usia 6-11 tahun (49%), jenis kelamin perempuan (58%), hasil labor normonatremia (87%), hasil labor leukositosis (62%), dan tindakan apendiktomi laparaskopi (60%).
2. Hubungan antara kadar natrium dan appendisitis perforasi pada anak ditemukan signifikan dengan nilai *p-value* <0, 05, yaitu 0,000. Rerata kadar natrium pada apendisitis perforasi adalah 130,55 ± 4,29 sedangkan pada apendisitis non perforasi adalah 138,42 ± 3,54. Nilai batas natrium yang memprediksi kejadian apendisitis perforasi adalah ≤134,5 mmol/L dengan sensitivitas 91% dan spesifisitas 91%.
3. Hubungan antara kadar leukosit dan appendisitis perforasi pada anak ditemukan signifikan dengan nilai *p-value* <0, 05, yaitu 0,000. Rerata kadar leukosit pada apendisitis perforasi adalah 16.867 ± 6.468, sedangkanrerata kadar leukosit pada apendisitis non perforasi adalah 12.505 ± 5.021. Nilai batas leukosit yang memprediksi kejadian apendisitis perforasi adalah ≥14.025 sel/mm^3 dengan sensitifitas 33% dan spesifisitas 31%.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

7.2.Saran

1. Penelitian dengan ukuran sampel yang lebih besar dan homogen perlu dilakukan untuk mengurangi faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, ukuran sampel yang lebih besar dari beberapa tempatyang berbeda diperlukan untuk melihat variasi kelompok.
2. Penelitian pada usia lebih besar perlu dilakukan mengingat angka apendisitis yang juga tinggi pada kelompok usia dewasa muda sehingga dapat dinilai pemberlakuan natrium dan leukosit sebagai prediktorperforasi apendiks.
3. Penelitian ini dapat dijadikan dasar manajemen dan diagnosis pasien untukmemprediksi kejadian perforasi dari pemeriksaan laboratorium rutin.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA